

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
Dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
Beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
Dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
Beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
Dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
Beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih yang dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 23

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Peter Indra Lembong  
Alamat Kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Blok M No. 38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Presiden Direktur PT Lippo Securities, Tbk. selaku Manajer Investasi
  
2. Nama : Muliawan Sutanto  
Alamat Kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Blok M No. 38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Direktur PT Lippo Securities, Tbk. selaku Manajer Investasi

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas, Manajer Investasi menyatakan bahwa :
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Manajer Investasi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 20 Maret 2019

**Manajer Investasi  
PT Lippo Securities, Tbk.**



**Peter Indra Lembong**  
Presiden Direktur

**Muliawan Sutanto**  
Direktur

**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Agus Purwanto   |
| Alamat Kantor | : Bank Bukopin Kantor Pusat<br>Jl. M.T. Haryono Kav 50-51 Jakarta 12770 |
| Nomor Telepon | : 021-7988266   |
| Jabatan       | : Kepala Divisi Capital Market Services                                 |
| 2. Nama       | : Fenny Hapsari   |
| Alamat Kantor | : Bank Bukopin Kantor Pusat<br>Jl. M.T. Haryono Kav 50-51 Jakarta 12770 |
| Nomor Telepon | : 021-7988266   |
| Jabatan       | : Manager Kustodian & Wali Amanat                                       |

Menyatakan bahwa:

1. Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Equity Plus sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Equity Plus telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Equity Plus ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Lippo Equity Plus seperti ditentukan dalam KIK, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa :
  - a. Semua informasi yang diketahui dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Lippo Equity Plus telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Equity Plus; dan
  - b. Laporan Keuangan Reksa Dana Lippo Equity Plus, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta yang material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana Lippo Equity Plus.
5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana Lippo Equity Plus, sesuai dengan kewajiban seperti yang ditentukan dalam KIK serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 20 Maret 2019

**Bank Kustodian  
PT Bank Bukopin Tbk**



**Agus Purwanto**  
Kepala Divisi Capital Market Services

**Fenny Hapsari**  
Manager Kustodian & Wali Amanat





## **Ayub & Elvi**

**Registered Public Accountants**

Gedung Graha KOPDA Lt. 2

Jl. Warung Buncit No. 2 Pejaten Barat - Pasar Minggu

Jakarta 12510

Tel. 021 22790354

No. : 00045/1-0122/AU.1/09/0839-1/1/III/2019

### **Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian  
Reksa Dana Lippo Equity Plus**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Reksa Dana Lippo Equity Plus** ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Reksa Dana untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Ayub & Elvi**  
Registered Public Accountants

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**  
No. : 00045/1-0122/AU.1/09/0839-1/1/III/2019 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Reksa Dana Lippo Equity Plus** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 23 Maret 2018 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Ayub & Elvi**

**Elvi Aprianis, SE., Ak., CA., CPA.**  
Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1434

Jakarta, 20 Maret 2019

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>ASET</b>			
Portofolio efek – (Biaya perolehan sebesar Rp 21.665.080.568 dan Rp 27.138.549.898 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017), terdiri dari:	2c, 2d, 3		
Efek ekuitas		22.020.713.520	26.789.771.120
Efek utang		2.462.500.000	2.487.500.000
Deposito		3.100.000.000	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>27.583.213.520</b>	<b>31.277.271.120</b>
Kas dan setara kas	2d, 4	1.068.558.838	558.553.734
Piutang bunga	2d, 5	42.258.454	44.134.363
Pajak bayar dimuka	2g, 6	29.021.922	46.624.238
<b>Jumlah Aset</b>		<b>28.723.052.733</b>	<b>31.926.583.455</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 7	95.443.468	101.023.076
Utang pajak	2g,8	-	20.581.993
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>95.443.468</b>	<b>121.605.069</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSI KAN KEPADA PEMEGANG UNIT</b>		<b>28.627.609.265</b>	<b>31.804.978.386</b>
<b>Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar</b>	9	<b>26.179.881</b>	<b>26.180.701</b>
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>	2b	<b>1.093,50</b>	<b>1.214,83</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan dividen	2e, 10	636.723.646	554.332.680
Pendapatan bunga	2e, 11	243.984.906	303.841.592
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>880.708.551</b>	<b>858.174.272</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>			
Beban pengelolaan investasi	2e, 12	811.844.569	879.180.468
Beban kustodian	2e, 13	48.710.674	52.750.828
Beban lain-lain	2e, 14	59.696.751	62.949.823
<b>Jumlah Beban Operasi</b>		<b>920.251.994</b>	<b>994.881.119</b>
<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI</b>			
Kerugian investasi yang telah direalisasi	2e, 15	(4.390.930.042)	(27.277.044)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	2e, 16	1.320.588.271	987.528.802
<b>Jumlah Keuntungan (Kerugian) Bersih Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi</b>		<b>(3.070.341.771)</b>	<b>960.251.758</b>
<b>Kenaikan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Sebelum Pajak</b>		<b>(3.109.885.214)</b>	<b>823.544.911</b>
Pajak penghasilan	2g, 17	(66.486.625)	(103.731.895)
<b>Kenaikan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Setelah Pajak</b>		<b>(3.176.371.839)</b>	<b>719.813.016</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Setelah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>(3.176.371.839)</b>	<b>719.813.016</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN**  
**KEPADA PEMEGANG UNIT**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT - AWAL PERIODE</b>	31.804.978.386	31.441.698.357
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit setelah penghasilan komprehensif lain	(3.176.371.839)	719.813.016
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	-	-
Pembelian unit penyertaan	(997.281)	(356.532.987)
Distribusi kepada pemegang unit penyertaan	-	-
<b>Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan</b>	<b>(997.281)</b>	<b>(356.532.987)</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT - AKHIR PERIODE</b>	<b>28.627.609.266</b>	<b>31.804.978.386</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pendapatan bunga	245.860.815	279.846.955
Penerimaan dividen	636.723.646	471.182.778
Penjualan portofolio efek	52.554.474.724	98.285.800.829
Pembelian portofolio efek	(51.906.010.000)	(97.273.086.687)
Pembayaran biaya operasi	(1.020.046.800)	(995.158.965)
<b>Jumlah Kenaikan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>511.002.384</b>	<b>768.584.910</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	-	-
Pembelian unit penyertaan	(997.281)	(356.532.987)
<b>Jumlah Kenaikan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(997.281)</b>	<b>(356.532.987)</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>	<b>510.005.104</b>	<b>412.051.923</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>558.553.734</b>	<b>146.501.811</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1.068.558.838</b>	<b>558.553.734</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS selanjutnya disebut Reksa Dana, adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Ketentuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. KEP-552/BL/2010 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dan No. KEP-262/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks.

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Lippo Securities Tbk, sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Bukopin, Tbk. sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 35 tanggal 30 Januari 2015 di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH di Jakarta.

Reksa Dana bertujuan untuk memperoleh peningkatan nilai Investasi yang maksimal dalam jangka panjang berupa *capital gain* dan Dividen melalui investasi pada efek bersifat ekuitas.

Komposisi dasar portofolio berdasarkan jenis instrumen adalah sebagai berikut :

<u>Investasi</u>	<u>Minimum</u>	<u>Maksimum</u>
- Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri.	80%	100%
- Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau Instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Deposito.	0%	20%

Reksa Dana telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-131/D.04/2015 tanggal 02 April 2015 mengenai pernyataan efektif pencatatan Reksa Dana.

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan regulator pasar modal Nomor X.D.1 "Laporan Reksa Dana".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

**b. Nilai Aset Bersih per Unit**

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari kerja berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **c. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari efek utang, instrumen pasar uang.

Investasi pada sukuk diakui awalnya sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### **1. Klasifikasi**

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

#### **Aset Keuangan**

##### **a). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) Sub-Klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang di perdagangkan.

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Reksa Dana terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

##### **b). Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

##### **c). Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Reksa Dana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

##### **d). Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Klasifikasi (lanjutan)**

##### **Aset Keuangan (lanjutan)**

##### **d). Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Reksa Dana memiliki aset keuangan kategori Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi berupa efek utang, kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang yakni berupa deposito, kas di bank, dan piutang bunga.

##### **Liabilitas Keuangan**

##### **Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Reksa Dana memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang biaya yang masih harus dibayar.

#### **2. Pengakuan Awal**

- a). Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b). Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada

Reksa Dana, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **4. Penghentian Pengakuan**

##### **a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika :**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

##### **b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

#### **5. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**6. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reksa Dana tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana :

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Reksa Dana telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Reksa Dana telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Reksa Dana, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Reksa Dana.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**7. Pengukuran Biaya Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Reksa Dana menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Reksa Dana. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model *risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- Level 2– input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Reksa Dana menentukan apakah terdapat transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Reksa Dana untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Reksa Dana mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**B. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif .

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

**C. Penerimaan Kembali atas Aset keuangan yang Telah Dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Reksa Dana dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan bagi hasil diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laba rugi, termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**e. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex (ex-date)*. Beban investasi termasuk pajak penghasilan final diakui secara akrual dan harian.

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

**e. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. Kep-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pihak Berelasi terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, PT Lippo Securities, Tbk sebagai Manajer Investasi, adalah pihak berelasi Reksa Dana.

**g. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali unit penyertaan dan pembagian laba kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikarenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapat kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**h. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**i. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **i. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi (lanjutan)**

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

#### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c.

#### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang dianggap memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk menentukan jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

#### **d. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Reksa Dana. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek ekuitas dan instrumen pasar uang tanggal 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2018**

**a. Efek Ekuitas**

<b>Nama Efek</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.113.912	2.100.869.890	1.765.550.520	6,40%
PT Adaro Energy Tbk	697.000	1.284.794.479	846.855.000	3,07%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	100.000	315.787.500	366.000.000	1,33%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.000	1.833.810.550	2.094.500.000	7,59%
PT Bumi Serpong Damai Tbk	650.000	1.235.666.952	815.750.000	2,96%
PT Gudang Garam Tbk	35.000	1.540.069.917	2.926.875.000	10,61%
PT Garuda Maintenance FAA Tbk	500.000	202.000.000	108.000.000	0,39%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	285.100	1.801.962.351	2.979.295.000	10,80%
PT Kalbe Farma Tbk	1.631.900	2.126.847.796	2.480.488.000	8,99%
PT Surya Citra Media Tbk	470.000	1.260.129.967	878.900.000	3,19%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	242.500	2.229.570.259	2.788.750.000	10,11%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	680.400	1.806.263.629	2.551.500.000	9,25%
PT United Tractors Tbk	15.000	490.222.500	410.250.000	1,49%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	600.000	962.272.272	1.008.000.000	3,65%
<b>Jumlah Efek Ekuitas</b>		<b>19.190.268.062</b>	<b>22.020.713.520</b>	<b>79,83%</b>

**b. Efek Utang**

<b>Nama Efek</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Tingkat Bunga Per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b>
Obl. Sumberdaya Sewatama I Th 2012 B	2.462.500.000	2.462.500.000	7,00%	31-Mar-20	8,93%
<b>Jumlah Efek Utang</b>	<b>2.462.500.000</b>	<b>2.462.500.000</b>			<b>8,93%</b>

**c. Instrumen Pasar Uang**

Deposito berjangka pada:

PT Bank Ina Perdana Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	3,20%	02-Jan-19	7,61%
PT Bank BTPN	1.000.000.000	1.000.000.000	5,60%	26-Jan-19	3,63%
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>3.100.000.000</b>	<b>3.100.000.000</b>			<b>11,24%</b>
<b>Total Portofolio Efek</b>		<b>27.583.213.520</b>			<b>100,00%</b>

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

**31 Desember 2017**

**a. Efek Ekuitas**

<b>Nama Efek</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.113.912	2.100.869.890	2.099.724.120	6,71%
PT Adaro Energy Tbk	1.097.000	2.022.122.731	2.040.420.000	6,52%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.000	1.833.810.550	2.272.000.000	7,26%
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.650.000	3.136.693.032	2.805.000.000	8,97%
PT Gudang Garam Tbk	35.000	1.540.069.917	2.933.000.000	9,38%
PT Garuda Maintenance FAA Tbk	4.500.000	1.818.000.000	1.431.000.000	4,58%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	285.100	1.801.962.351	2.537.390.000	8,11%
PT Kalbe Farma Tbk	1.631.900	2.126.847.796	2.757.911.000	8,82%
PT Surya Citra Media Tbk	470.000	1.260.129.967	1.165.600.000	3,73%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	242.500	2.229.570.259	2.400.750.000	7,68%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	680.400	1.806.263.629	3.020.976.000	9,66%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	600.000	962.272.272	1.326.000.000	4,24%
<b>Jumlah Efek Ekuitas</b>		<b>22.638.612.394</b>	<b>26.789.771.120</b>	<b>85,65%</b>

**b. Efek Utang**

<b>Nama Efek</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Tingkat Bunga Per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b>
Obligasi Sumberdaya Sewa Sewatama I Th 2012 Seri B	2.487.500.000	2.487.500.000	7,00%	31-Mar-24	7,95%
<b>Jumlah Efek Utang</b>	<b>2.487.500.000</b>	<b>2.487.500.000</b>			<b>7,95%</b>

**c. Instrumen Pasar Uang**

Deposito berjangka pada:

PT Bank Ina Perdana Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	5,00%	02-Jan-18	3,20%
PT Bank Sulut	1.000.000.000	1.000.000.000	7,00%	28-Jan-18	3,20%
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>			<b>6,39%</b>
<b>Total Portofolio Efek</b>		<b>31.277.271.120</b>			<b>100,00%</b>

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas pada PT. Bank Bukopin, Tbk tanggal 31 Desember 2018.

**5. PIUTANG BUNGA**

Rincian tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<b>31 Des 2018</b>	<b>31 Des 2017</b>
Piutang bunga deposito	1.319.452	1.452.968
Piutang bunga obligasi	40.939.002	42.681.395
<b>Jumlah</b>	<b>42.258.454</b>	<b>44.134.363</b>

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PAJAK BAYAR DIMUKA**

Rincian tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	29.021.922	46.624.238

**7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Utang jasa manajer investasi	67.210.819	72.474.600
Utang jasa kustodian	4.032.649	4.348.476
Utang jasa audit	24.200.000	24.200.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>95.443.468</u></b>	<b><u>101.023.076</u></b>

**8. UTANG PAJAK**

Rincian tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Utang pajak penghasilan - PPh pasal 29	-	20.581.993

**9. INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN REKSA DANA**

Rincian Unit Penyertaan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemilik Unit Penyertaan	<u>31 Des 2018</u>		<u>31 Des 2017</u>	
	Jumlah Unit Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Jumlah Unit Penyertaan	Persentase Kepemilikan
Pemodal lain	179.881	0,69%	180.701	0,69%
Manajer Investasi	26.000.000	99,31%	26.000.000	99,31%
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.179.881</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>26.180.701</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>

**10. PENDAPATAN DIVIDEN**

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

**11. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Des 2018 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan bunga obligasi	163.104.933	203.151.743
Pendapatan bunga deposito	68.953.491	75.837.563
Pendapatan jasa giro	11.926.482	24.852.286
<b>Jumlah</b>	<b><u>243.984.906</u></b>	<b><u>303.841.592</u></b>

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI**

Beban pengelolaan investasi merupakan imbalan jasa kepada PT Lippo Securities, Tbk sebagai Manajer Investasi yaitu sebesar maksimum 2,5% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan.

**13. BEBAN KUSTODIAN**

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Bukopin, Tbk sebagai Bank Kustodian yaitu sebesar maksimum 0,15% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan.

**14. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban transaksi	5.148.000	6.248.000
Beban meterai	72.000	72.000
Biaya transfer	1.680.000	1.645.000
Beban audit	24.200.000	24.200.000
Beban pajak	27.637.028	30.295.557
Beban lain-lain	959.723	489.266
<b>Jumlah</b>	<b>59.696.751</b>	<b>62.949.823</b>

**15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DIREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan bersih yang telah direalisasi atas penjualan efek ekuitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

**16. KEUNTUNGAN INVESTASI YANG BELUM DIREALISASI**

Akun ini merupakan kenaikan nilai wajar atau harga pasar portofolio efek yang belum di realisasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

**17. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(3.109.885.214)</b>	<b>823.544.911</b>
Perbedaan Temporer		
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(1.320.588.271)	(987.528.802)
Pendapatan dan Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pendapatan bunga	(243.984.906)	(303.841.592)
Beban transaksi	5.148.000	6.248.000
Beban pajak	27.637.028	30.295.557
Beban lain-lain	959.723	489.266
Beban yang pendapatannya bersifat final	781.676.848	939.237.762
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	4.390.930.042	27.277.044
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>3.641.778.465</b>	<b>(287.822.765)</b>
<b>Laba/Rugi Fiskal</b>	<b>531.893.250</b>	<b>535.722.146</b>

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Perhitungan Beban Pajak Penghasilan**

Laba/Rugi Fiskal (pembulatan)	<b>531.893.000</b>	<b>535.722.000</b>
Porsi dengan tarif fasilitas = 531.893.000 x 25% x 50%	66.486.625	30.198.605
Tarif pajak non fasilitas = 531.893.000 - 531.893.000 = - x 25%	-	73.533.290
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>66.486.625</b>	<b>103.731.895</b>
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak bayar dimuka - PPh pasal 23	(95.508.547)	(83.149.902)
Kurang ( <b>lebih</b> ) bayar pajak penghasilan	<b>(29.021.922)</b>	<b>20.581.993</b>

**18. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK**

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

**2018**

**a. Efek Ekuitas**

Nama Efek	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Harga Jual
PT Adaro Energy Tbk			400.000	517.283.150
PT Surya Citra Media Tbk				
PT Bumi Serpong Damai Tbk			1.000.000	1.171.884.000
PT Garuda Maintenance FAA Tbk			4.000.000	840.242.921
PT United Tractors Tbk	15.000	490.222.500	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	100.000	315.787.500	-	-
<b>Jumlah Efek Ekuitas</b>		<b>806.010.000</b>		<b>2.529.410.071</b>

**b. Efek Utang :**

Nama Efek	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Jual
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seri B			25.000.000	25.064.653
<b>Jumlah Efek Utang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.064.653</b>

**c. Deposito Berjangka :**

Nama Efek	Pembelian		Penjualan	
	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal	Jumlah Harga Beli
PT Bank Ina Perdana Tbk		-		-
PT Bank Sulawesi Utara	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank BTPN	11.000.000.000	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Ina Perdana	39.100.000.000	39.100.000.000	38.000.000.000	38.000.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>51.100.000.000</b>	<b>51.100.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>
<b>Jumlah Pembelian dan Penjualan</b>		<b>51.906.010.000</b>		<b>52.554.474.724</b>

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (lanjutan)**

<b>2017</b>				
<b>a. Efek Ekuitas</b>				
<b>Nama Efek</b>	<b>Pembelian</b>		<b>Penjualan</b>	
	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Jumlah Harga Beli</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Jumlah Harga Jual</b>
PT Adaro Energy Tbk	1.097.000	2.022.122.731	-	-
PT Surya Citra Media Tbk	470.000	1.260.129.969	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	890.000	1.609.836.401	-	-
PT Garuda Maintenance FAA Tbk	4.500.000	1.818.000.000	-	-
PT Bank Mandiri Tbk	379.000	3.048.527.217	95.000	1.214.716.668
PT Matahari Departement Store Tbk	45.000	514.470.369	208.500	2.015.251.878
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	-	9.561.800	3.337.518.676
PT Kalbe Farma Tbk	-	-	275.000	461.753.187
PT Gudang Garam Tbk	-	-	8.000	632.650.446
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	600.000	1.098.940.200
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	-	1.280.000	758.934.400
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	54.000	253.389.541
<b>Jumlah Efek Ekuitas</b>		<b>10.273.086.687</b>		<b>9.773.154.996</b>
<b>b. Efek Utang :</b>				
<b>Nama Efek</b>	<b>Pembelian</b>		<b>Penjualan</b>	
	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Jumlah Harga Beli</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Jumlah Harga Jual</b>
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	-	-	12.500.000	12.645.833
<b>Jumlah Efek Utang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.500.000</b>	<b>12.645.833</b>
<b>c. Deposito Berjangka :</b>				
<b>Nama Efek</b>	<b>Pembelian</b>		<b>Penjualan</b>	
	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Jumlah Harga Beli</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Jumlah Harga Beli</b>
PT Bank Ina Perdana Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000	76.000.000.000	76.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank Sulut	8.000.000.000	8.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>87.000.000.000</b>	<b>87.000.000.000</b>	<b>88.500.000.000</b>	<b>88.500.000.000</b>
<b>Jumlah Pembelian dan Penjualan</b>		<b>97.273.086.687</b>		<b>98.285.800.829</b>

**19. IKHTISAR RASIO KEUANGAN REKSA DANA**

Berikut ini adalah Ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Jumlah Hasil Investasi	-9,99%	2,32%
Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Biaya Penjualan dan Pembelian Kembali	-9,99%	2,32%
Beban Operasi	3,05%	3,15%
Perputaran Portofolio	1 : 3,46	1 : 6,18
Persentase Penghasilan Kena Pajak	-17,10%	65,05%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN**

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

		<b>2018</b>			
		Diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba			
		Diperdagangkan	Ditetapkan diukur pada nilai wajar	Pinjaman diberikan dan piutang	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>					
Portofolio efek		24.483.213.520	-	3.100.000.000	27.583.213.520
Kas dan setara kas		-	-	1.068.558.838	1.068.558.838
Piutang bunga		-	-	42.258.454	42.258.454
Pajak dibayar dimuka		-	-	29.021.922	29.021.922
<b>Jumlah</b>		<b>24.483.213.520</b>	<b>-</b>	<b>71.280.376</b>	<b>28.723.052.733</b>
			Biaya perolehan diamortisasi	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Jumlah
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Beban masih harus dibayar			95.443.468	-	95.443.468
		<b>2017</b>			
		Diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba			
		Diperdagangkan	Ditetapkan diukur pada nilai wajar	Pinjaman diberikan dan piutang	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>					
Portofolio efek		29.277.271.120	-	2.000.000.000	31.277.271.120
Kas dan setara kas		-	-	558.553.734	558.553.734
Piutang bunga		-	-	44.134.363	44.134.363
Pajaka dibayar dimuka		-	-	46.624.238	46.624.238
<b>Jumlah</b>		<b>29.277.271.120</b>	<b>-</b>	<b>2.649.312.335</b>	<b>31.926.583.455</b>
			Biaya perolehan diamortisasi	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Jumlah
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Beban masih harus dibayar			101.023.076	-	101.023.076

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko modal, harga pasar, suku bunga atas nilai wajar, kredit dan likuiditas.



**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

---

**a. Risiko Harga Pasar**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar yang timbul dari investasi yang dimiliki Reksa Dana terhadap ketidakpastian harga dimasa yang akan datang.

Reksa Dana juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek utang. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Reksa Dana mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan investasi yang ditentukan dalam Kontrak Investasi Kolektif. Mayoritas investasi efek utang Reksa Dana diperdagangkan di bursa dan dimonitor secara harian oleh Manajer Investasi. Reksa Dana tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Reksa Dana dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar adalah efek utang. Manajer Investasi memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Reksa Dana sesuai dengan

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Risiko kredit tersebut terutama timbul dari investasi Reksa Dana dalam instrumen utang. Reksa Dana juga menghadapi risiko kredit dari piutang bunga dan piutang transaksi efek. Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Reksa Dana mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan investasi dalam efek utang yang memiliki peringkat efek bagus yang dikeluarkan oleh Lembaga Pemeringkat Efek dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Reksa Dana akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Reksa Dana untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Kebutuhan likuiditas Reksa Dana secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membiayai penjualan kembali unit penyertaan dan membayar pembagian keuntungan kepada pemegang unit penyertaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajer Investasi memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Reksa Dana dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Manajer Investasi secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

**REKSA DANA LIPPO EQUITY PLUS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	<b>2018</b>		
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>			
Portofolio efek	3.100.000.000	24.483.213.520	27.583.213.520
Kas dan setara kas	1.068.558.838	-	1.068.558.838
Piutang bunga	-	42.258.454	42.258.454
Pajak dibayar dimuka	-	29.021.922	29.021.922
<b>Jumlah</b>	<b>4.168.558.838</b>	<b>24.554.493.896</b>	<b>28.723.052.733</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Beban masih harus dibayar	95.443.468	-	95.443.468
	<b>2017</b>		
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>			
Portofolio efek	2.000.000.000	29.277.271.120	31.277.271.120
Kas dan setara kas	558.553.734	-	558.553.734
Piutang bunga	-	44.134.363	44.134.363
Pajak dibayar dimuka	-	46.624.238	46.624.238
<b>Jumlah</b>	<b>2.558.553.734</b>	<b>29.368.029.721</b>	<b>31.926.583.455</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Beban masih harus dibayar	101.023.076	-	101.023.076

**22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajer Investasi Reksa Dana bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Reksa Dana yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2019.